

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah Agama yang paling mulia. Agama Islam merupakan agama yang diturunkan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wa Sallam*. yang terakhir diutus sebagai Rasul serta sebagai petunjuk seluruh umat hingga akhir zaman. Datangnya Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wa Sallam* untuk menyebarkan *rahmat* (kasih sayang) kepada seluruh alam agar tidak terjadi unsur kejahatan, kemaksiatan serta menjadi perbaikan hidup seluruh umat (Rahmatullah, 2014).

Al-Quran ialah pedoman pertama, dan al-hadis pedoman kedua umat Islam. Setiap yang bersangkutan pada Rasulullah dapat disebut dengan hadis, yakni perkataan (*ucapan*), perbuatan (*tingkah*), dan *ketetapan* yang di sandarkan Rasulullah saw., hadis berkedudukan sebagai penjelas dari alquran yang masih sangat global. Sehingga keduanya menjadi satu kesatuan untuk penjelas kaum muslimin yakni alquran dan hadis (Zahw, 2019).

Manusia dikategorikan sebagai makhluk sosial pada dasarnya tidak bisa hidup tanpa bantuan makhluk lainnya agar bertahan hidup. Sebagai makhluk sosial yang baik, sudah seharusnya setiap orang harus menjaga keharmonisan sosial tanpa memandang ras, warna kulit, bentuk tubuh, dan lain sebagainya. Kasih sayang terhadap sesama manusia adalah wajib bagi manusia yang hidup di muka bumi (Mumtaz, 2022). Muhammad Anis mengatakan bahwasannya kasih sayang diartikan sebagai tindakan dan perbuatan seseorang yang memberikan kenyamanan, kebahagiaan, keharmonisan, dan apresiasi kepada orang lain. Menurut Marsudi Fitro Wibowo mengatakan juga kasih sayang sebuah sifat yang harus diciptakan terhadap sesama manusia selama masih ada kehidupan (Jailani, 2013).

Setiap orang sudah pasti memiliki rasa kasih sayang, yakni kepada orang yang ia cintai seperti keluarga, sahabat, guru dan pasangan. Perasaan tersebut tertanam sejak usia dini dan anak yang baru lahir ke dunia, setiap makhluk ciptaan Allah SWT memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama. Misalnya, ketika seorang anak menangis karena jatuh, anak itu tidak butuh materi tetapi dia butuh perhatian penuh, seperti dalam hadits, “*siapa yang tak menyayangi maka tak disayang*” HR. Bukhari Muslim (Suryadilaga A. A., 2021). Terkadang dengan kurangnya kasih sayang sering terjadi permasalahan dalam hidup manusia seperti melakukan perbuatan-perbuatan maksiat (melanggar). Dalam perspektif lain, maksiat adalah perbuatan yang melanggar dan menyimpang dari norma-norma agama dan hukum dalam agama kita dapat dikatakan perbuatan dosa. Berbuat maksiat atau dosa dapat merusak akhlak manusia, yakni perbuatan yang dilarang seperti zina, minuman keras, judi, pembunuhan, pemerkosaan, dan lain-lain (Syarifah, 2020).

Imam Al-Ghazali menyatakan bahwa semua perlakuan yang bertentangan dengan perintah Allah SWT itu adalah dosa. Hasbi Ash-Siddiqiy mendefinisikan bahwa dosa perbuatan yang melanggar semua perintah Allah SWT. (Tradiyah, 2023). Perbuatan maksiat merupakan perbuatan yang tercela yang sangat tidak disukai Allah serta melenceng terhadap perintah-Nya. Siapa saja seseorang yang telah melakukan pelanggaran perintah Allah maka diharapkan segera bertaubat dengan taubat yang sungguh-sungguh tanpa ada rasa untuk mengulangi kesalahan lagi. Maka dari itu Allah memerintahkan untuk setiap hambanya agar menjauhi segala larangan yakni sesuatu yang diharamkan (Imansyah, 2022). Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wa Sallam* diutus sebagai *rahmatan lil'alamin* (memiliki sifat kasih sayang) dan beliau adalah sesosok manusia yang sangat mulia serta memperhatikan setiap keselamatan seluruh umatnya (Bunyamin, 2014). Makna pemakluman di kategorikan sebagai kasih sayang misalnya, kepada teman kita yang memiliki kesulitan dalam hal lain kemudian kita membantu agar masalahnya terselesaikan. Ini adalah bentuk rasa kasih sayang kepada sesama manusia (Octafany, 2020).

Dunia ini tidak ada seorang pun yang tidak melakukan dosa dalam hidupnya. Semua pasti pernah “terpeleset” dalam perbuatan dosa dan maksiat kepada Allah SWT karena tidak ada manusia yang *ma'shum* (terpelihara dari dosa), kecuali Para Nabi dan Rasul. Sebagai manusia biasa pasti pernah terjerumus dalam dosa seiring dengan naik-turunnya keimanan kita. Namun, fakta kehidupan juga mengajarkan betapa orang-orang yang mau belajar dari dosa dan kesalahan, maka mereka itulah orang-orang yang pada akhirnya akan meraih kesuksesan dan kebahagiaan dalam hidupnya (Saswita, 2019). Seperti dalam kisah yang terdapat dalam buku *Rahmah Ar-Rasul Shallallahu Alaihi Wa Sallam* karya Prof. Dr. Raghieb As-Sirjani bahwasannya Rasulullah menyayangi kepada para sahabatnya dengan kata lain, terjadi sebuah perbuatan buruk yang menyimpannya, yakni menggauli mahramnya ketika berpuasa disiang bulan ramadhan, seorang mata-mata yang membocorkan militer Islam kepada musuhnya dengan kata lain agama umat Islam kalah, dan seseorang yang mencuri sehingga dihukumi potong tangan (*Hadd*) (As-Sirjani R. , 2014).

Penelitian mengenai hadis tentang kasih sayang Rasulullah kepada orang-orang berdosa dalam buku *Rahmah Ar-Rasul Shallallahu Alaihi Wa Sallam* merupakan penelitian yang belum pernah dikaji secara rinci dalam menganalisis hadis tersebut. Maka dari itu, penulis akan meneliti secara rinci mengenai hadis tentang kasih sayang Rasulullah kepada orang-orang berdosa dalam buku *Rahmah Ar-Rasul Shallallahu Alaihi Wa Sallam* yang berdasarkan pendekatan analisis hadis, dengan judul “PEMAHAMAN HADIS TENTANG KASIH SAYANG RASULULLAH KEPADA ORANG-ORANG BERDOSA: (Studi Analisis Hadis pada Buku Berjudul *Rahmah Ar-Rasul Shallallahu Alaihi Wa Sallam* karya Prof. Dr. Raghieb As-Sirjani)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latarbelakang yang telah di paparkan sebelumnya, lalu penulis merumuskan beberapa masalah di dalam penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas hadis tentang kasih sayang Rasulullah kepada orang-orang berdosa dalam buku *Rahmah Ar-Rasul Shallallahu Alaihi Wa Sallam* karya Raghieb As-Sirjani?
2. Bagaimana pemahaman hadis tentang kasih sayang Rasulullah kepada orang-orang berdosa kepada orang-orang berdosa dalam buku *Rahmah Ar-Rasul Shallallahu Alaihi Wa Sallam* karya Raghieb As-Sirjani?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hadis tentang kasih sayang Rasulullah kepada orang-orang berdosa pada buku *Rahmah Ar-Rasul Shallallahu Alaihi Wa Sallam*. Dengan membahas hal ini, maka penelitian ini dapat di narasikan yaitu sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui kualitas hadis tentang kasih sayang Rasulullah kepada orang-orang berdosa dalam buku *Rahmah Ar-Rasul Shallallahu Alaihi Wa Sallam* karya Raghieb As-Sirjani.
2. Untuk mengetahui pemahaman hadis tentang kasih sayang Rasulullah kepada orang-orang berdosa kepada orang-orang berdosa dalam buku *Rahmah Ar-Rasul Shallallahu Alaihi Wa Sallam* karya Raghieb As-Sirjani.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan yang telah disebutkan, penelitian ini memiliki beberapa kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berguna sebagai tinjauan ilmu hadis melalui studi analisis hadis tentang kasih sayang kepada orang-orang berdosa yang terdapat pada buku *Rahmah Ar-Rasul Shallallahu Alaihi Wa Sallam* sehingga dapat dijadikan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, penelitian ini sebagai rujukan untuk memberikan pemahaman kepada semua kalangan umat Islam dalam menyayangi kepada orang-orang berdosa sehingga memberikan sebuah hikmah yang diperoleh yang banyak terkandung manfaat di dalamnya dan dapat menjadikan pedoman hidup kita

sehari-hari dalam bermasyarakat. khususnya dikalangan penelitian sebagai minat peneliti dengan pembahasan yang selaras.

## 2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman juga bermanfaat makna pembahasan dalam buku *Rahmah Ar-Rasul Shallallahu Alaihi Wa Sallam* khususnya pada pembahasan mengenai kasih sayang kepada orang-orang berdosa sehingga makna kasih sayang yang terkandung dalam hadis tersebut dapat diimplementasikan sebagai petunjuk atau pedoman hidup seorang muslim yang baik dalam menyayangi kepada setiap insan tanpa memilah-memilih.

## E. Batasan Penelitian

Berlandaskan latar belakang penelitian diatas serta rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penulis dalam penelitian ini berencana untuk membatasi penelitian yakni membahas kasih sayang Rasulullah kepada orang-orang berdosa saja, bukan keseluruhan dari kasih sayang dan penulis akan mengambil beberapa hadis terkait kasih sayang. Maka penelitian ini dibatasi mengenai kasih sayang melalui studi kajian analisis hadis dalam buku *Rahmah Ar-Rasul Shallallahu Alaihi Wa Sallam* dengan pendekatan takhrij dan syarah hadis.

Mengkaji serta meneliti hadis dalam buku *Rahmah Ar-Rasul Shallallahu Alaihi Wa Sallam*, tidak terlepas dengan pentakhrij-an hadis di dalam buku tersebut sehingga harus memiliki sumber utama atau pendukung dalam penelusurannya dengan menggunakan kitab-kitab induk hadis, yakni Kutub as-Sittah dan kitab Fathul Baari karang Imam Ibnu Hajar Al-Asqalani.

## F. Kerangka Berpikir

Pada masa Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wa Sallam* hadis belum ditulis. Bahkan Rasulullah melarang agar menulis hadis ditakutkan tercampurnya dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Pada masa itu pula para sahabat selain bertukar hadis supaya ketika terdapat permasalahan gampang selesai dengan kata lain

hadis sudah melus ke setiap tempat bahkan sampe daerah-daerah jauh dari kediaman Rasulullah. Setelah Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wa Sallam* wafat pada tahun 11 H/632 M, saat itu pula banyaknya timbul permasalahan baru yang berkembang sehingga hadis tidak lagi relevan di kalangan umat muslim secara menyeluruh (umum), terkecuali jika hadis di kaji dari segi tekstual dan kontekstualnya dengan memperlihatkan berbagai pendekatan dengan perspektif permasalahan yang telah terjadi pada umat manusia (Zahw, 2019).

Makna kasih sayang yang sesungguhnya bukan mengarah kepada rasa kasihan untuk menghukum, akan tetapi mencari cepat sebuah solusi upaya mengeluarkan seseorang dari kesusahan atau masalah yang menjeratnya. Terdapat beberapa hadis yang menerangkan mengenai kasih sayang Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wa Sallam* kepada orang-orang berdosa, yaitu: Shahih Al-Bukhari, kitab *Ash-Shaum* (1834), Shahih Muslim, kitab *Ash-Shiam* (1111), Sunan At-Tirmidzi (724), Sunan Abu Dawud (2390), Sunan Ibnu Majah (1671), Musnad Ahmad (7288) (As-Sirjani R. , 2014).

Hadis adalah sumber kedua setelah Al-Qur'an Al-Karim dan sebagai pedoman hidup manusia, hadis merupakan satu kesatuan yang tidak bisa terputus atau terpisah. Salah satu cara memahami hadis dengan cara mengetahui penjelasan mengenai hadis yang dimaksud. maka sebuah riwayat hadis harus dipahami dengan cara melihat dan menganalisis dari riwayat lain sehingga maksud dari penjelasan hadis tersebut jelas, padat dan akurat (Yaqub, 2020). Oleh karna itu, analisis hadis dengan menggunakan pendekatan takhrij dan syarah hadis mengenai penjelasan hadis terkait sanad dan matan sehingga dapat memperjelas hadis tersebut dengan tepat.

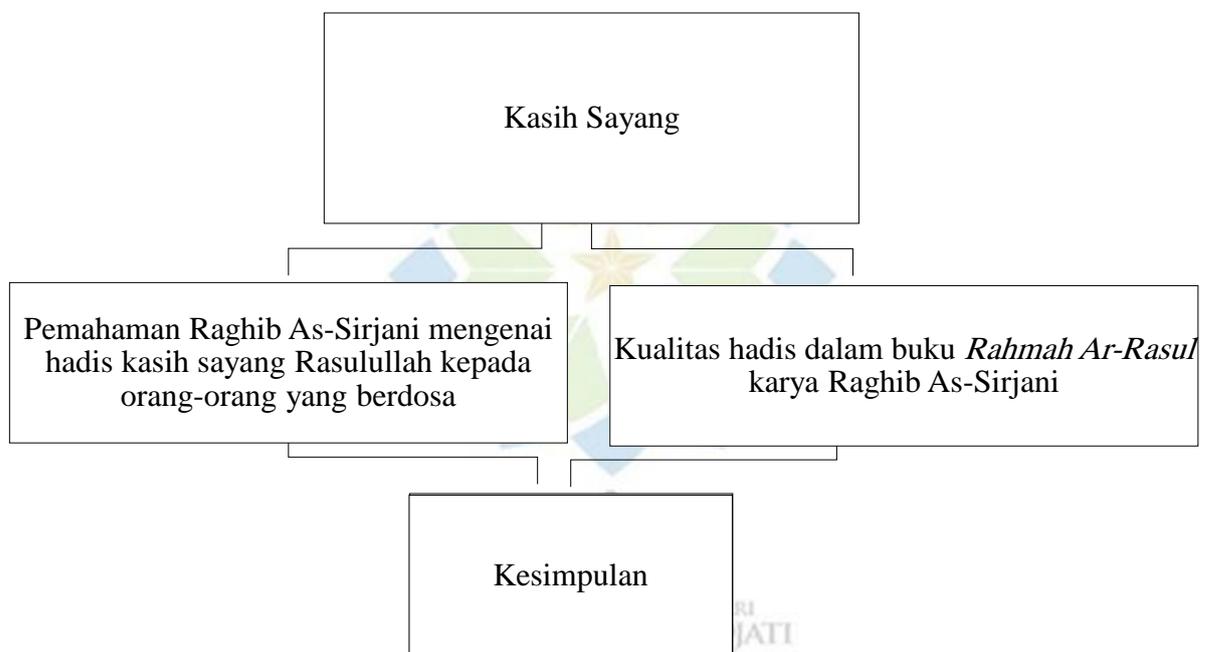
Adapun takhrij secara bahasa “mengeluarkan, memperlihatkan, meriwayatkan, menjaga, melatih dan mengajarkan”. Sedangkan secara istilah takhrij merupakan menyebutkan beberapa hadis dengan menulis sanadnya yang terdapat dalam sebuah kitab-kitab, dan penyebutan dalam matan dapat memperkuat posisi sanad dan menambah ragam dalam matan (Khon, 2014).

Peneliti setuju dengan pendapat yang mengatakan bahwa takhrij adalah salah satu kajian yang menyeluruh dari segenap aspek ilmu hadis (Deraman, 2001).

Raghib As-Sirjani dalam bukunya *Rahmah Ar-Rasul Shallallahu Alaihi Wa Sallam* menggunakan metode tersendiri yakni dengan menggunakan kepustakaan. Terdapat beberapa metode yang digunakan sebagai berikut; *Pertama*, berpegang teguh terhadap apa yang terdapat dalam al-quran terkait kasih sayang, kemudian dicerminkan oleh Rasulullah Shallallahu Alaihi Wa Sallam sehingga menjadi tauladan baik untuk seluruh manusia. beberapa kitab terbuatnya buku ini, yakni merujuk pada kitab-kitab yang sudah teruji keabshannya, diantaranya kitab yang ditulis oleh Imam Ath-Thabari, Ibnu Katsir, Al-Qurthubi, dan kitab-kitab lainnya yang merujuk kepada pembahasan yang serupa. *Kedua*, menggunakan syarah hadis yakni dari kitab-kitab sunnah yang sudah menjadi sandaran penelitian hadis, yaitu kitab Shahih Al-Bukhari, Shahih Muslim, Sunan At-Tirmidzi, Sunan An-Nasa'i, Sunan Abu Dawud, Sunan Ibnu Majah, Sunan Baihaqi, Musnad Ahmad bin Hambal dan kitab-kitab lainnya. *Ketiga*, mendahulukan riwayat shahih bukan yang dhaif, dan lain sebagainya (As-Sirjani R. , 2014)

Menentukan kualitas hadis sanat menentukan kepada perawi hadis yang tsiqah dari segi sanad dan matan. (Nurhasana, 2021) Namun, bagaimana kita dapat meyakinkan bahwa dalam buku *Rahmah Ar-Rasul Shallallahu Alaihi Wa Sallam* adalah hadis shahih jika dalam matan dalam buku tersebut tidak

mencantumkan sanadnya secara lengkap. Dengan demikian, penelitian dengan cepat menelusuri penjelasan dan pemahaman tentang kasih sayang perlu adanya keasliannya (otentikasi) hadis terkait kasih sayang Rasulullah kepada orang-orang berdosa dalam buku *Rahmah Ar-Rasul Shallallahu Alaihi Wa Sallam* karya Prof. Dr. Raghib As-Sirjani (As-Sirjani R. , 2014).



*Tabel 1.1 Kerangka Berfikir*

## G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Mumtaz, Fawwaz, R.M, Fikra, H dan Dadah tahun 2022, dengan judul “*Sikap Menyayangi Sesama Manusia dalam Perspektif Islam: Studi Takhrij dan Syarah hadis*”. Sebuah jurnal yang diterbitkan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk membahas sikap kasih sayang sesama manusia dalam Agama Islam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Setiap manusia sudah seharusnya saling menyayangi sesama tanpa terkecuali, akan tetapi Nabi Saw. Mengajarkan untuk saling menyayangi antar sesama manusia, tidak membeda-bedakan baik suku, ras, bangsa. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu memiliki kesamaan yaitu membahas sikap menyayangi sesama manusia perspektif Islam, akan tetapi penelitian terdahulu memfokuskan pada kasih sayang kepada sesama manusia secara umum sedangkan penelitian sekarang membahas tentang kasih sayang Rasulullah kepada orang yang berdosa. Adapun jurnal ini menggunakan metode kualitatif melalui studi pustaka dengan pendekatan takhrij dan syarah hadis. Hasil dan pembahasan penelitian ini diantaranya membahas bentuk rasa kasih sayang kepada sesama manusia, konsep menjaga keharmonisan hidup dan sikap memaafkan kesalahan orang lain dapat ditinjau dari kualitas hadis dan hadis tersebut diriwayatkan hadis shahih. Kesimpulan penelitian ini adalah sebuah pemahaman hakikat kasih sayang kepada sesama manusia (Mumtaz, 2022).
2. Penelitian oleh Yalawae, S & Ibrahim AF tahun 2007, dengan judul “*Akhlak Warisan Rasulullah SAW Membawa Kemuliaan Umat*”. Sebuah jurnal yang diterbitkan di Universitas Darul Iman Terengganu. Pembahasan yang ada dalam penelitian ini diantaranya membahas tentang asas memperbaiki perangai, adab dan kesempurnaan peribadi, membina diri dan ciri-ciri mendapat hidayah dan petunjuk dari Allah S.W.T. serta kecenderungan kepada al-Qur’an al-Karim. Adapun terdapat kesamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu sama dalam membahas akhlak kasih sayang rasulullah, akan tetapi penelitian terdahulu membahas akhlak

Rasulullah sedangkan penelitian sekarang membahas tentang kasih sayang Rasulullah. Adapun jurnal ini menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini adalah seluruh umat manusia harus saling membina dalam pergaulan yakni dari hubungan yang baik, lemah lembut (*kasih sayang*), dan menjaga hak serta tanggungjawab agar menciptakan sebuah keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat (Yalawae, 2007).

3. Penelitian oleh Indana, Nurul tahun 2018, dengan judul "*Tela'ah Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Kisah Sayyidati Khadijah Istri Rasulullah*". Sebuah jurnal yang diterbitkan oleh Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora, STIT Al Urwatul Wustqo Jombang. Pembahasan yang ada dalam penelitian ini diantaranya membahas tentang nilai pendidikan akhlak kepada Allah Swt, terhadap Rasulullah Saw., dan terhadap diri sendiri, serta memiliki istri yang sholehah untuk menegakkan agama islam. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu memiliki kesamaan yaitu membahas tentang akhlak dan kasih sayang Rasulullah. Akan tetapi pada penelitian terdahulu akhlak rasullah kepada sesama manusia, istri Rasulullah menyemangati dalam berdakwah dan pada penelitian sekarang yakni membahas tentang kasih sayang Rasulullah kepada orang-orang yang berdosa. Adapun jurnal dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan datanya melalui metode sejarah (*historis*). Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah sebuah akhlak kasih sayang kepada umat-Nya, perjuangan Rasulullah Saw., ketika berdakwah (Indana, 2018).
4. Penelitian oleh Santoso, Puji tahun 2018, dengan judul "*Nilai-Nilai Keteladanan Rasulullah (Tela'ah Kitab Ar-Rasul Al-Mu'allim Wa Asalibuhu Fi At-Ta'lim karta Abdul Fattah Abu Ghuddah*". Sebuah penelitian skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu (FTI), Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Salatiga. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis isi (*content analysis*). Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini adalah

menunjukkan bahwa umat manusia sudah seharusnya meneladani sikap Rasulullah saw., yakni menjadi orang yang lembut, budi pekerti luhur, akhlak mahmudah, dapat mampu menahan amarah, mudah memaafkan, dan mendahulukan orang lain dibandingkan dirinya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa semua makhluk hidup di muka bumi ini terutama manusia harus saling menyayangi terhadap sesama. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan terhadap penelitian sekarang sama sama tentang kasih sayang Rasulullah terhadap sesama manusia. Akan tetapi, penelitian terdahulu memfokuskan kasih sayang menyeluruh (*umum*) sedangkan pada penelitian sekarang tentang kasih sayang Rasulullah kepada orang-orang yang berdosa (Santoso, 2018).

5. Penelitian oleh Salmi, S tahun 2016, dengan judul “*Nilai Edukasi Kasih Sayang dalam Kehidupan Rumah Tangga Rasulullah saw*”. Sebuah skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan kasih sayang terbaik yang dicontohkan Rasulullah. Hasil dan pembahasan ini diantaranya membahas tentang mengaplikasikan nilai kasih sayang Rasulullah di dalam pendidikan kontemporer. Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai kasih sayang yang Rasulullah ajarkan berupa kesopanan, tata cara bergaul yang baik, bertutur kata yang baik, lemah lembut dan penuh rasa cinta (Hasanah, 2016).

## H. Sistematika Penulisan

Pembahasan penelitian ini dilaksanakan dengan cara sistematis mungkin sehingga memperoleh pengetahuan yang komprehensif dan terstruktur, maka sudah seharusnya dalam penelitian ini dibagi beberapa sub bab serta diklasifikasikan dalam lima bab sebagai berikut:

**Bab I** terdapat pendahuluan, pada bab ini berisikan konteks penelitian latarbelakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, batasan penelitian, kerangka berpikir, metode penelitian serta sistematis penulisan.

**Bab II** terdapat tinjauan pustaka yang berisikan tinjauan pustaka dalam melakukan sebuah pembahasan dalam penelitian yaitu tentang kasih sayang Rasulullah dan penulis melakukan penelitian dengan menganalisis hadis melalui teori, konsep, dalil yang relevan pada pembahasan. Dan terdapat hasil dan pembahasan penelitian yang berisikan deskripsi pada buku *Rahmah Ar-Rasul Shallallahu Alaihi Wa Sallam* yang memuatkan biografi pengarang buku, latar belakang penulisan serta sistematika penulisan

**Bab III**, menerangkan mengenai metode penelitian yang peneliti gunakan. Mencakup pendekatan dan metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

**Bab IV** terdapat pembahasan hadis tentang tentang kasih sayang rasulullah kepada orang-orang berdosa dengan dalam buku *Rahmah Ar-Rasul Shallallahu Alaihi Wa Sallam*. Dalam pembahasan dalam bab tersebut bahwa penulis akan melakukan penelitian dari segi sanad dan matan hadis secara lengkap yang mengarahkan kepada sumber awalnya serta meneliti hadis dengan kualitas sanad hadis serta mensyarah hadis yang termaktub pada kitab hadis yang terkait dalam penelitian tersebut.

**Bab V** terdapat penutup yang berisikan kesimpulan dan saran. Didalam bab ini penulis menyimpulkan atas pembahasan dari bab sebelumnya supaya dapat menghasilkan pengetahuan maksimal terkait penelitian serta rekomendasi agar memberikan saran guna untuk mengembangkan sebuah penelitian lanjutan tentang topik yang serupa.